GAMBARAN STRES PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SIANTAN TENGAH

ULFATUL ULUF

I1031211101

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

GAMBARAN STRES PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SIANTAN TENGAH

ULFATUL ULUF

I1031211101

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

Gambaran Stres pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah

Oleh
Ulfatul Uluf
NIM I1031211101

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 07 Maret 2025
Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
M.Ali Maulana, S.Kep, Ners, M.Kep	Mita, S.Kep, Ners, M.Kep
NIDN. 0031088508	NIP. 198901032018032001

Penguji I	Penguji II
Ns Ervina Lili Neri, M.Kep	Ns. R A Gabby Novikadarti R, S.Kep, M.Kep
NIP. 199004272022032010	NIP. 199111112022032012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal : **07 Maret 2025**
No. SK Dekan FK : **1859/UN22.9/TD.06/2025**
Tanggal : **03 Maret 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfatul Uluf

Nim : I1031211101

Progam Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul: "Gambaran Stres pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah", adalah murni hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau ditertibkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Februari 2025
Yang Menyatakan

Ulfatul Uluf
NIM.I1031211101

GAMBARAN STRES PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SIANTAN TENGAH

Skripsi, Maret 2025
Ulfatul Uluf

XIV + 73 Halaman + 9 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus merupakan kumpulan penyakit metabolik yang ditandai dengan *hiper-glikemi* akibat kerusakan sekresi insulin, kinerja insulin, atau keduanya. Stres juga bisa menjadi akibat dari diabetes karena orang diabetes tidak dapat disembuhkan secara total, sehingga dibutuhkan kedisiplinan, kepatuhan dan motivasi yang kuat untuk menati pola makan menu seimbang sehingga dapat menyebabkan keseimbangan dan stres
Tujuan: Untuk mengetahui gambaran stres pada penderita diabetes melittus tipe 2 di wilayah Puskesmas Siantan Tengah.
Metode: Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah dengan jumlah 58 responden dengan menggunakan total sampling dan analisa univariat. Instrumen yang digunakan kuesioner *Perceived Stress Scale*.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki stres diabetes melitus tipe 2 katagori ringan sebanyak 4 responden (6,9%), kategori sedang sebanyak 43 responden (74,1%), dan kategori berat sebanyak 11 reponden (19,0%). Mayoritas yang mengalami stres diabetes melitus tipe 2 berdasarkan karakteristik usia didapkan rata-rata berusia 56,16 tahun, jenis kelamin perempuan sebanyak 34 responden (58,6%), jenis pekerjaan mayoritas swasta 27 responden (546,6%), status pernikahan ialah menikah sebanyak 45 responden (77,6%), riwayat kontrol rutin sebanyak 43 responden (74,1%), dan lama menderita dengan rata-rata 3,38 tahun,
Kesimpulan: Terdapat stres diabetes melitus pada responden Puskesmas Siantan Tengah. Mayoritas responden pada penelitian ini mengalami stres diabetes melitus sedang.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, *Perceived Stress Scale*, Stres

Referensi: 72 (2007-2024)

DESCRIPTION OF STRESS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT SIANTAN TENGAH COMMUNITY HEALTH CENTER

***Thesis, March* 2025**
Ulfatul Uluf

XIV + 73 Pages + 9 Tables + 13 Attachments

ABSTRACT

Background: *Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia due to impaired insulin secretion, insulin function, or both. Stress can also result from diabetes because it is not a condition that can be completely cured. Therefore, discipline, adherence, and strong motivation are required to follow a balanced diet plan, which can lead to balance as well as stress*
Objective: *To determine the picture of stress in patients with type 2 diabetes mellitus in the Siantan Tengah Health Center area.*
Method*: The type of research is quantitative descriptive research. Respondents in this study were patients with type 2 diabetes mellitus at the Siantan Tengah Health Center with a total of 58 respondents using total sampling and univariate analysis. The instrument used was the Perceived Stress Scale questionnaire.*
Results: *The results of the study showed respondents experienced stress related to type 2 diabetes mellitus in the following categories: mild stress in 4 respondents (6.9%), moderate stress in 43 respondents (74.1%), and severe stress in 11 respondents (19.0%). The majority of those experiencing stress due to type 2 diabetes mellitus, based on age characteristics, had an average age of 56.16 years. In terms of gender, 34 respondents (58.6%) were female. Regarding occupation, most were private sector employees, with 27 respondents (54.6%). The marital status of the majority was married, with 45 respondents (77.6%). In terms of routine check-up history, 43 respondents (74.1%) had regular control visits. The average duration of suffering was 3.38 years.*
Conclusion: *There is stress related to diabetes mellitus in the respondents at Siantan Tengah Community Health Center. The majority of respondents in this study experienced moderate stress due to diabetes mellitus*

Keywords: *Diabetes Mellitus, Perceived Stress Scale, Stress.*
References*: 72 (2007-2024)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Gambaran Stres pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah**", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S1) Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung diucapkan dan diwujudkan dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan tersusun skripsi ini, dengan rasa rendah hati dan penuh ucapann Syukur, peneliti banyak mengucapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua peneliti "Abah Syamsudin dan Umi Lina" dan saudara kandung peneliti "Ummi Qulsum" yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran memberi semangat peneliti hingga saat ini, terutama dalam penyusunan skripsi.

Penyusun skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., S.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura

2. Dr. Ita Armayati, M. Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura
4. Ibu Mita, S.Kep.,Ners, M.Kep selaku Koordinator Progam Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang juga selaku pembimbing kedua yang membantu dalam penulisan skripsi serta dukungan bagi peneliti dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Yoga Pramana, S.Kep, M. Or. Selaku dosen pembimbing akademik selama semester 1 hingga semester 8 yang telah memberikan banyak saran, dukungan, bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan di Progam Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ns. M. Ali Maulana, S. Kep..M.Kep. selaku pembimbing satu yang sudah sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi penelitian yang saya ajukan.
7. Ibu Ervina Lili Neri, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji pertama yang telah memberi banyak kritik, saran masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu R A Gabby Novikadarti R, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji kedua yang telah memberi banyak kritik, saran masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
9. Teruntuk keluarga besar H. Giman peneliti yang selalu memberi semangat dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi penelitian.

10. Teruntuk Prada Achmad Kholis, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk Anisa Mujahadah, Nur Hidayah, dan Tri Bulan Miranda sahabat peneliti yang selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari masa awal kuliah hingga saat ini.Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan peneliti sendirian dan selalu menjadi garda terdepan saat penelitian membutuhkan wadah berkeluh kesah.
12. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Teriama kasih Ulfatul Uluf sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini tidak lepas darikelemahan dan keterbatasan penulis, oleh karena itu, Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ii
ABSTRAK iv
***ABSTRACT* ..... v**
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR SINGKATAN..... xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus.....6
1.4 Manfaat Penelitian.....6
1.4.1. Manfaat Teoritis 6
1.4.2. Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8
2.1 Konsep Diabetes Mellitus Tipe 2 8
2.1.1 Definisi Diabetes Mellitus Tipe 2.....8
2.1.2 Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 8
2.1.3 Gejala Diabetes Mellitus Tipe 2 9
2.1.4 Pemeriksaan Diabetes Mellitus Tipe 2 11
2.1.5 Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2.....13
2.2 Konsep Stres 14
2.2.1 Definisi Stres.....14
2.2.2 Gejala – Gejala Stres 16
2.2.3 Sumber-Sumber Stres.....18
2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Stres.....20
2.2.5 Tahapan Stres 22
2.3 Kerangka Teori.....24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Rancangan Penelitian 25
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian.....25
3.2.1 Populasi.....25
3.2.2 Sampel.....26
3.2.3 Teknik sampling.....26
3.2.4 Setting Penelitian.....27

3.3 Kerangka Konsep 27
3.4 Variabel Penelitian 28
3.5 Definisi Operasional 28
3.6 Instrumen Penelitian 30
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas 30
3.7.1 Uji Validitas 30
3.7.2 Uji Reliabilitas 31
3.8 Prosedur Pengumpulan Data 32
3.8.1 Persiapan 32
3.8.2 Pelaksanaan 32
3.9 Prosedur Pengelolahan Data 33
3.10 Analisa Data 34
3.11 Etika Penelitian 35
BAB IV HASIL PENELITIAN 37
4.1 Gambaran Stress Pada Karakteristik responden 37
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 37
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 37
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nikah 38
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Kontrol 38
4.2 Mengidentifikasi stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 di 39
BAB V PEMBAHASAN 42
5.1 Stres Diabetes Melitus 42
5.2 Stres Diabetes Melitus Berdasarkan Karakteristik Responden 43
5.3 Keterbatasan Penelitian 45
5.4 Implikasi Penelitian 46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 47
6.1 Kesimpulan 47
6.2 Saran 47
6.2.1 Bagi Responden/Masyarakat 47
6.2.2 Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... 24
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep……..……...…….28

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 28
Tabel 3. 2 Coding..... 33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin……..37
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan status nikah..... 38
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Riwayat kontrol..... 38
Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan stress diabetes melitus 39
Tabel 4. 6 Stres Berdasarkan Jenis Kelamin, Pekerjaan, Status Nikah, dan Riwayat Kontrol..... 39
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, dan Lama Menderita 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian 55
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi responden 56
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian 57
Lampiran 4. Perizinan pengguna Kuesioner 59
Lampiran 7. Coding Data Excel Data Demografi 62
Lampiran 8. Coding Data Excel Tingkat Stres Diabetes Melitus 62
Lampiran 9. Analisa Data (SPSS) 66
Lampiran 12. Dokumentasi 73
Lampiran 13. Riwayat Hidup 75

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Mellitus
GD2PP	: Gula Darah 2 Jam Prandial
GDP	: Gula Darah Puasa
GDS	: Gula Darah Sewaktu
IDF	: *International Diabetes Federation*
TTGO	: Toleransi Glukosa Oral
UKK	: Usaha Kesehatan Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kumpulan penyakit metabolik yang ditandai dengan *hiper-glikemi* akibat kerusakan sekresi insulin, kinerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit yang prevalensinya semakin meningkat dari tahun ketahun dan merupakan penyakit kronis yang membutuhkan terapi medis secara berkelanjutan. Penyakit ini semakin berkembang dalam jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahunnya, di kalangan masyarakat penyakit ini lebih dikenal sebagai penyakit gula atau penyakit kencing manis (Ariwati *et al.*, 2023)

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit kronis yang menyerang sebagian besar orang di dunia (Risnasari et al., 2022). Diabetes melitus tipe 2 juga dikenal sebagai *silent killer* apabila tidak dikelola dengan baik sebab penyakit ini dapat menyerang semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai penyakit, seperti penglihatan kabur, katarak, penyakit jantung, penyakit ginjal, impotensi seksual, luka yang sulit diobati. Infeksi paru-paru, penyakit pembuluh darah, stroke, dan lain sebagainya (Fatimah, 2019). Penyakit diabetes melitus tipe 2 ini bisa mengganggu kesehatan fisik dan psikis (Kartikasari, 2018 dalam Akbar, 2023).

Berdasarkan data International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2021, jumlah kasus penderita DM di seluruh dunia sebesar 537 juta

orang dewasa dengan rentang umur 20-79 tahun menderita DM dan diperkirakan pada tahun 2030 penderita DM meningkat menjadi 643 juta, dan akan terus meningkat menjadi 783 juta pada tahun 2045 mendatang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penderita DM di seluruh dunia setiap tahunnya (Infodatin, 2020).

Menurut Atlas *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2021, Indonesia merupakan negara tertinggi ke-5 untuk kasus DM terbanyak. Diperkirakan akan mencapai 28,57 juta kasus pada 2045 mendatang dan pada 2021 jumlah kematian yang diakibatkan oleh DM di Indonesia mencapai 236.711, kasus DM ini akan terus meningkat. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 terdapat adanya peningkatan prevalensi DM sebesar 0,5% dalam waktu 5 tahun dan terdapat empat provinsi dengan prevalensi DM tertinggi pada tahun 2013-2018 yaitu DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sulawesi Utara dan Kalimantan Timur (Infodatin, 2020).

Prevalensi DM berdasarkan Hasil Utama Riskesdas 2018 diperoleh dari hasil pemeriksaan darah pada penduduk usia ≥ 15 tahun provinsi Kalimantan Barat, Kota Singkawang masuk kategori tertinggi sebagai Kota / Kabupaten dengan prevalensi 3,55% dan Kota Pontianak masuk dalam ketegori kedua tertinggi dengan prevalensi 2,70% serta Kabupaten Sambas masuk dalam kategori ketiga tertinggi yaitu dengan prevalensi 2,00%. Sedangkan Kota/Kabupaten dengan prevalensi DM terendah yaitu Kabupaten Sekadau dengan prevalensi sebesar 0,71% (Riskesdas, 2018).

Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai perubahan atau gangguan baik fisik maupun psikologis bagi pasien. Pasien diabetes harus tergantung pada terapi pengelolaan diabetes. Hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan misalnya pasien merasa lemah kerena harus membatasi diet, setiap perubahan dalam kesehatan dapat menjadi stres. Stres adalah respon tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap kebutuhan yang terganggu, suatu fenomena universal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dihindari, setiap orang mengalaminya, stres memberi dampak secara total pada individu yaitu terhadap fisik, psikologis, intelektual, sosial dan spiritual, stres dapat mengancam kesimbangan fisiologis (Adam & Tomayahu, 2019 dalam (Putra Ritonga & Ningsih, 2021)

Stres juga bisa menjadi akibat dari diabetes karena orang diabetes tidak dapat disembuhkan secara total, sehingga dibutuhkan kedisiplinan, kepatuhan dan motivasi yang kuat untuk menati pola makan menu seimbang sehingga dapat menyebabkan keseimbangan dan stres (Widodo, 2020). Keharusan orang dengan diabetes mellitus mengubah pola hidupnya agar gula darah dalam tubuh tetap seimbang dapat mengakibatkan mereka rentan terhadap stres, karena stres akan terjadi apabila seseorang merasakan adanya ketidak sesuaian antara sumber daya yang dimiliki dengan tuntutan situasi yang harus dijalankan ketika tuntutan situasi dirasakan berbeda dengan situasi sebelumnya dan terlalu berat maka stres akan terjadi (Christina, Middlebrooks & Audage, dalam Izati & Nirmala, 2015 dalam (Effendi, 2020).

Menurut Luthfi Nur Azhari (2016) manajemen stres dapat di definisikan sebagai intervensi yang dirancang untuk mengurangi efek dari stres. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, manajemen stres yang baik dapat meningkatkan manajemen diri pada penderita diabetes milletus. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan memberikan pelatihan manajemen stres meliputi mengenali emosi, mengenal stres dan sumber stres, strategi koping, dan berlatih teknik relaksasi (Azhari, 2016 dalam (Putra Ritonga & Ningsih, 2021).

Selain itu banyak hal yang diperkirakan menjadi penyebab timbulnya stres diantaranya kurang pengetahuan akan penyakit yang diderita yaitu diabetes melitus secara rinci, kurangnya informasi mengenai diabetes melitus dari petugas kesehatan, kurang istirahat dan terlalu lelah karena aktifitas yang padat, kebisingan serta lingkungan yang tidak kondusif menjadi penyebab timbulnya stres pada pasien diabetes melitus (Pratiwi et al., 2014 dalam (Putra Ritonga & Ningsih, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan di dinas kesehatan estimasi penderita diabetes melitus tahun 2023 sebanyak 14.218, dengan urutan penderita terbanyak di wilayah Puskesmas Perum II sebanyak 1.247 penderita, pada tahun 2023 wilayah Puskesmas Siantan Tengah di dapatkan 815 pasien penderita diabetes melitus yang menyebabkan wilayah Puskesmas Siantan Tengah berada di peringkat 5 penderita diabetes melitus terbanyak, jumlah diabetes melitus pada Siantan Tengah terhadap Perempuan jumlah 414 dan Laki-laki jumlah 401 dan lebih banyak terjadi

pada Perempuan dari pada Laki-laki. Capaian diabetes melitus yang dilayani di Puskesmas Siantan Tengah jumlah 433 (53,1%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Siantan Tengah data dari bulan Februari-April data pasien diabetes melitus tahun 2024 di Puskesmas Siantan Tengah di dapatkan jumlah pasien diabetes melitus yang berkunjung sebanyak 70 orang pada bulan Februari, 42 orang pada bulan Maret, dan 56 orang pada bulan April jumlah keseluruhan 168 pasien. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 orang pasien diabetes melitus terdapat 6 orang pasien diabetes melitus yang mengalami stres terhadap penyakit diabetes melitus.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalami mengenai "Gambaran Stres pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Gambaran Stres pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Siantan Tengah"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum usulan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran stres pada penderita diabetes melittus tipe 2 di wilayah Puskesmas Siantan Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengidentifikasi tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah Puskesmas Siantan Tengah.
2) Mengetahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, status pernikahan, dan lama menderita responden yang terdiri dari penyintas diabetes melitus tipe 2

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1) Keilmuan Keperawatan

   Diharapakan hasil usulan penelitian ini dapat menambahkan sumber pustaka dan dasar informasi mengenai gambaran stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah Puskesmas terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat Siantan Tengah.

2) Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan hasil usulan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian pada topik yang sama dengan menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Masyarakat / responden

   Hasil usulan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang diabetes melitus tipe 2 di wilayah Puskesmas Siantan Tengah.

2) Perawat / Tenaga Kesehatan

Usulan penelitaan ini dapat digunakan oleh perawat sebagai evaluasi stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah Puskesmas Siantan Tengah.